



MATERI MUSCAB HISWANA MIGAS DPC TANGERANG
BIDANG LPG NPSO
HARRIS HOTEL SERPONG, 21 JULI 2026

NO	MATERI	MASALAH / USULAN	HASIL DISKUSI
B.	LPG NPSO		
1.	Harga Jual	LPG Non PSO saat ini terpuruk karena harga nya yang cukup jauh dengan LPG PSO sehingga konsumsi LPG NPSO migrasi ke LPG PSO, untuk itu diperlukan penyesuaian harga LPG PSO agar harganya mendekati harga keekonomian. Tindak kriminal pengoplosan pun lebih marak. LPG NPSO tdk dapat bersaing dengan lpg hasil oplosan Perbedaan Harga LPG 12 kg dan 50 Kg diusulkan untuk tidak terlalu jauh disparitasnya.	LPG NPSO saat ini terpuruk harga harga yang cukup jauh dengan LPG PSO, sehingga konsumen NPSO migrasi ke PSO, untuk ini diperlukam penyesuaian harga PSO agar harganya mendekati harga perekonomian. Tindakan kriminal pengoplosan terhadap NPSO tidak dapat bersaing dengan LPG hasil oplosan.
2.	Rayonisasi Pemasaran Agen LPG NON PSO	- Harga LPG Non PSO di pasaran cukup beragam, oleh karena itu perlu adanya upaya antisipasi yang terdiri : Rayonisasi NPSO agar tetap dijalankan dengan konsisten. - Agen tidak saling banting harga.	Harga NPSO di pasaran cukup beragam, dikarenakan perlu adanya upaya antisipasi yang terdiri rayonisasi NPSO agar tetap dijalankan dengan konsisten agaer agen tidak saling membanting harga.
3.	Tata Niaga LPG NON PSO	Mata rantai distribusi yang tidak jelas, adanya sub agen (kemitraan) yang dapat mengambil sendiri ke SPPEK (agen hanya menjual LO) .	- Distribusi yang tidak jelas, adanya sub agen yang dapat mengambil sendiri ke SPPEK.
4.	Harga LPG 50 kg	Harga LPG 50 kg cenderung lebih mahal daripada competitor sehingga sulit untuk dapat bersaing.	Harga 50kg cenderung lebih mahal dan sulit untuk dapat bersaing.
5.	LEGALITAS OUTLET	- Dibuat kerjasama antara Agen NPSO dengan Modren Outlet. - Format diseragamkan	Dibuat kerjasama antara agen NPSO dengan modern outlet dan format diseragamkan.
6.	Refill 50 Kg/ Agen khusus	Pertamina jangan diskriminasi harga refill 50 Kg kepada agen.	Pertamina jangan diskriminasi harag refill 50kg kepada agen.



MATERI MUSCAB HISWANA MIGAS DPC TANGERANG
BIDANG LPG NPSO
HARRIS HOTEL SERPONG, 21 JULI 2026

NO	MATERI	MASALAH / USULAN	HASIL DISKUSI
7.	PELATIHAN	- Kegiatan Upskilling Agen NPSO diadakan per triwulan. - Dan kegiatan ini juga menjaga hubungan baik kemitraan serta dapat berjalan dan menumbuhkan kerjasama yang baik Antara mitra	Kegiatan uoskilling agen NPSO didakan pertriwulan dengan adanya kegiatan ini menjaga hubungan baik ke mitraan serta dapat berjalan dan menumbuhkan kerjasama yang baik.
8.	FILTERING TARGET OMSET	- Filtering dan target omset tidak memberikan manfaat untuk agen maupun Pertamina malah menambah beban agen dan mendidik perilaku agen menjadi buruk yaitu saling banting harga dan saling rebut outlet. - Menciptakan persaingan yang tidak sehat tidak sesuai dengan UU persaingan usaha dan memperburuk suasana usaha agen LPG Pertamina dan melanggar UU karena tidak melakukan pembinaan terhadap mitra usaha	Menciptakan adanya persaingan yang tidak sesuai dengan UU persaingan usaha dan memperburuk suasana agen LPG Pertamina dan melanggar UU karena tidak melakukan pembinaan terhadap mitra usaha
9.	Promosi dan Pengenalan produk	Penggunaan LPG NPSO agar lebih diedukasikan kepada masyarakat melalui media cetak, media elektronik, dan media sosial, agar lebih banyak masyarakat yang menggunakan LPG NPSO.	Penggunaan LPG NPSO agar lebih diedukasi kepada masyarakat melalui media cetak dan media sosial agar lebih banyak masyarakat yang menggunakan LPG NPSO.
10.	PEMELIHARAAN TABUNG	Usul perbaikan tabung yang rusak lebih dipercepat.	Usulan perbaikan tabung yang rusak lebih cepat di perbaiki.



MATERI MUSCAB HISWANA MIGAS DPC TANGERANG
BIDANG LPG NPSO
HARRIS HOTEL SERPONG, 21 JULI 2026

11.	Tim Advokasi Perpajakan	Karena anggota yang bergerak di bidang LPG baik PSO dan NPSO seringkali mengalami masalah perpajakan, meminta kepada DPP Hiswana Migas untuk dapat membentuk tim advokasi perpajakan di tingkat DPP, DPD maupun DPC. Sehingga anggota mitra LPG lebih terarah dalam menunaikan kewajibannya dalam perpajakan.	Anggota yang bergerak di bidang LPG baik PSO dan NPSO seringkali mengalami masalah perpajakan, meminta kepada DPP Hiswana Migas untuk dapat membentuk tim advokasi perpajakan di tingkat DPP.
12.	Barcode		Dari SPBE pengisian, ingin scan barcode tidak diperlukan di tempat penjualan hanya di SPBE saja. Dengan adanya barcode dalam NPSO sangat memberatkan penjualan untuk NPSO.